

**PENGENALAN BISNIS DIGITAL BAGI GENERASI MUDA
DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA MA ISHLAHUL ATHFAL RUMAK
(INTRODUCTION DIGITAL BUSINESS FOR GROWING ENTREPRENEURSHIP TO
MA ISHLAHUL ATHFAL RUMAK STUDENTS)**

Oleh

**I Gusti Ayu Oka Netrawati¹⁾, I Wayaan Nuada²⁾, I Gusti Putu Bagus Suastina³⁾,
Asri Oktiani⁴⁾, Suharti⁵⁾, Syarifah Massuki Fitri⁶⁾, Sri Maryanti⁷⁾, Faezal⁸⁾
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram**

Email: 1gaokanetrawati2017@gmail.com, 2wayannuada@gmail.com,
3suastina1957@gmail.com,

4asrioktiani84@gmail.com, 5hartitalia@gmail.com, 6massuki.fitri@gmail.com,
7maryanti.sri88@gmail.com, 8faezal.1965@gmail.com

Abstrak

Generasi milenial memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis digital dan memiliki peran untuk menajukan perekonomian di Indonesia. Adanya bisnis digital membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia yang merupakan indikator peningkatan perekonomian. Perkembangan teknologi mejadi peluang bagi kaum milenial untuk mengembangkan berbagai bisnis berbasis digital. Bisnis digital telah menjadi gaya hidup masyarakat era modern dan kaum muda harus menjadikannya peluang dengan memanfaatkan gadget yang dimiliki. Penyuluhan ini bertujuan memberikan wawasan bagi siswa tingkat SMA untuk mendapatkan pengetahuan mengenai apa itu bisnis digital dan dan jenis saha apa saja yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk memulai bisnis digital. Dari hasil diskusi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterbatasan informasi mengenai apa yang dimaksud dengan bisnis digital, selain itu siswa memiliki pemikiran bahwa bisnis itu membutuhkan modal yang besar sehingga ide untuk sebuah usaha tidak muncul di benak siswa.

Kata Kunci: Bisnis Digital, Digital Kewirausahaan, Enterpreneur.

PENDAHULUAN

Memasuki era digital saat ini ditandai oleh adanya kegiatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia yang serba digitalisasi dan otomatis. Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik, namun datangnya era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat bisnis di Indonesia memiliki kemajuan dalam hal persaingan pasar global (Ambarwati & Sobari, 2020).

Persaingan di era digital sudah sangat sengit dan tidak bisa dielakkan lagi, sehingga

menjadi tantangan bagi negara Indonesia. Hampir setiap negara bersaing menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Pemberdayaan sumber-sumber ekonomi dapat dilakukan apabila sumber daya manusia di negara tersebut memiliki kompetensi keterampilan, keahlian, dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan sumber tersebut. Namun dipastikan akan kalah bersaing secara global, apabila minimnya pengetahuan SDM, minimnya keterampilan SDM, sempitnya lapangan pekerjaan serta kurangnya perhatian dari pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Misnawati & Yusriadi, 2018; Gunawan & Hazwardy, 2020).

Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan kewirausahaan menjadi suatu



keharusan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengenalkan kewirausahaan sejak di bangku sekolah sampai perguruan tinggi, sehingga generasi muda atau generasi milenial memiliki skill dan kompetensi dalam hal kewirausahaan. Hal itu menjadi solusi terhadap permasalahan di atas, karena Indonesia akan sulit menjadi negara yang kuat yang memiliki stabilitas ekonomi tanpa didorong oleh bertambahnya start up baru yang memulai usaha yang pada akhirnya akan memunculkan lowongan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia (Gunawan & Hazwardy, 2020).

Generasi milenial sangat lekat sekali dengan teknologi informasi. Mereka terbiasa dengan internet dan gadget. Namun banyak generasi milenial yang tidak memanfaatkan alat teknologi tersebut untuk hal-hal positif khususnya usaha atau bisnis yang menghasilkan (Mukhyar et al., 2020). Bahwa fenomena digital entrepreneurship memiliki peluang yang lebar di masa yang akan datang dan itu harus menjadi perhatian kita semua. Beberapa perusahaan sukses berkat pemanfaatan teknologi informasi seperti grab, gojek, bukalapak, tokopedia, olx, dan lain lain. Banyak generasi milenial yang belum memanfaatkan sarana tersebut atau bisa jadi mereka tidak tahu cara memanfaatkannya sehingga menghasilkan pendapatan (Sobari, 2020).

Potensi teknologi informasi sangat terbuka lebar. Saat ini orang lebih mudah berjualan dibanding masa lalu. Tanpa perlu memiliki toko atau lahan usaha, seseorang sudah bisa memasarkan barang di market place atau media sosial. Kegiatan mempromosikan barang atau jasa tidak lagi sulit dan dapat dijangkau oleh semua orang sampai mancanegara (Tri Utami, 2022).

Pengenalan bisnis digital diharapkan mampu memerikan pengetahuan dan wawasan dari generasi muda sehingga diharapkan akan muncul keinginan untuk berwirausaha. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi saat ini generasi muda kurang maksimal dalam memanfaatkan gadget dan internet untuk digunakan dalam kegiatan penjualan online.

Hal ini mendasari kelompk pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anak usia SMA agar bisa menggunakan gadget yang dimiliki untuk sesuatu yang positif dan menghasilkan income.

Penyuluhan mengenai bisnis digital tujuan akhirnya untuk mendorong generasi muda khususnya siswa SMA agar membuka usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi. Bentuk usahanya pun bisa beraneka ragam, bisa sifatnya barang atau jasa. Apabila sudah memiliki produk maka didorong untuk menjualnya secara online dengan memanfaatkan media sosial atau market place yang sudah terkenal seperti Tokopedia, Bukalapak, Lazada, dan sebagainya. Jika produknya berupa jasa maka dapat didorong untuk membuat website sendiri dan beriklan di media sosial. Apabila belum memiliki produk barang atau jasa, maka didorong memunculkan ide kreatif sehingga memiliki keyakinan untuk melangkah menjadi pengusaha.

Dari penjelasan di atas maka permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Banyak anak muda yang belum memanfaatkan teknologi digital ke arah yang positif
2. Apakah anak muda memiliki wawasan mengenai pemanfaatan digital untuk berwirausaha
3. Kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh anak muda mengenai peluang dari bisnis digital

Sedangkan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Mengubah mindset generasi muda dalam memanfaatkan teknologi digital ke untuk arah yang positif dan produktif.
2. Memanfaatkan teknologi digital dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.

LANDASAN TEORI

Bisnis Digital

Menurut Lou Gerstner (CEO perusahaan IBM) dalam Purwaningtiyas et al., (2020), e-

Business merupakan aktifitas yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan proses pertukaran barang dan/atau jasa dengan memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dan transaksi, dan salah satu aplikasi teknologi internet yang merambah dunia bisnis internal, melingkupi sistem, pendidikan pelanggan, pengembangan produk dan pengembangan usaha.

Menurut Mohan Sawhney dalam (Purwaningtiyas et al., 2020), penggunaan jaringan elektronik dan teknologi terkait untuk memungkinkan, memperbaiki, meningkatkan, mengubah atau menciptakan proses bisnis atau sistem bisnis untuk menciptakan nilai superior bagi pelanggan saat ini atau pelanggan yang potensial.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat Kita simpulkan bahwa e-Business adalah serangkaian aktifitas bisnis yang memanfaatkan teknologi dan internet sebagai media transaksinya untuk menciptakan dan meningkatkan nilai bisnis tersebut meliputi sistem itu sendiri, edukasi pelanggan, pengembangan produk hingga pengembangan usaha yang ditekuni melalui e-Business itu sendiri.

Kewirausahaan Digital

Kewirausahaan digital atau dengan kata lain Digital Entrepreneur adalah istilah yang menggambarkan bagaimana kewirausahaan akan berubah, karena bisnis dan masyarakat terus ditransformasikan oleh teknologi digital. Kewirausahaan digital menyoroti perubahan dalam praktik wirausaha, teori, dan Pendidikan.

Kewirausahaan digital diartikan sebagai kemampuan dan keberanian seseorang untuk merancang sampai dengan memasarkan suatu produk baru dengan memanfaatkan keberadaan teknologi informasi untuk memperluas pasar dan produknya (Fortuna, 2021).

Teknologi digital banyak digunakan oleh UMKM dan juga usaha yang dilakukan oleh kaum milenial untuk memasarkan produknya. Kaum milenial memasarkan produknya menggunakan teknologi informasi dikarenakan kemudahan yang didapat saat

menawarkan produk yang akan ditawarkan.

Wirausaha digital merupakan fenomena yang semakin berkembang saat ini. Wirausaha digital banyak berada di perguruan tinggi serta memiliki banyak potensi untuk dikembangkan seperti tidak dianggap sebagai pesaing, mampu mengalisis informasi persaingan untuk mencari ceruk pasar. Keberadaan wirausaha digital tentunya menjadi potensi besar bagi pemerintah, perguruan tinggi dan industry (Musnaini et al., 2020).

Digital Mindset

Digital Mindset Adalah pola pikir yang berkaitan dengan kesadaran Anda sebagai manusia untuk memaksimalkan pemanfaatan peralatan atau teknologi digital yang tersedia. Dalam hal ini, bukan hanya sekadar tahu cara menggunakan teknologi, tetapi menggunakan teknologi tersebut, sekaligus mengembangkannya, untuk memudahkan pekerjaan harian, membuat bekerja jadi lebih efektif dan efisien, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas (Musnaini et al., 2020).

Ada 4 karakter digital mindset dalam ilmu manajemen perusahaan, yaitu:

1. Tahu akan keberadaan teknologi digital yang sudah berkembang, sedang berkembang, dan akan berkembang.
2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga terus melakukan update pada perkembangan teknologi digital terkini.
3. Ikut menggunakan teknologi untuk kepentingan dan pengembangan diri, baik secara profesional, sebagai cara untuk belajar, maupun sebagai media hiburan.
4. Menimbulkan keinginan dan merasa tertantang untuk bisa menggunakan berbagai teknologi yang tersedia, termasuk dalam hal ini adanya aplikasi baru, kemudian memaksimalkan penggunaannya untuk meningkatkan produktivitas.

Kesalahan saat memulai bisnis onliene

Bisnis online adalah salah satu jenis bisnis yang booming beberapa tahun belakangan. Semua serba online, mulai dari memesan ojek, makanan, membeli barang, fashion dan masih banyak lagi. pemula,



biasanya rentan melakukan kesalahan karena minimnya pengalaman. Namun, bukan berarti tidak bisa menghindari kesalahan tersebut. Kamu bisa belajar dari kesalahan bisnis yang dilakukan pengusaha lain. Hal ini dapat membantu kamu menghemat banyak waktu untuk mengembangkan bisnis online.

kesalahan yang harus dihindari saat memulai bisnis online menurut (Ridani Gusti, 2019):

1. Tidak memiliki rencana bisnis
2. Tidak fokus pada tujuan yang ingin dicapai
3. Tidak memiliki catatan keuangan yang jelas
4. Detail produk tidak jelas saat memasarkan
5. Produk tidak sesuai dengan diskripsinya
6. jarang melakukan update untuk ketersediaan barang dagangan.

METODE PENELITIAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyampaian materi yang digunakan dalam kegiatan ini, adalah:

1. Jenis penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dipergunakan adalah penyuluhan insidental.
2. Lokasi PKM pada sekolah MA Islahul Afthal Rumak Kabupaten Lombok Barat
3. Teknik Penyuluhan adalah Metode ceramah dan Tanya jawab dengan metode diskusi.

Diskusi merupakan metode yang dilakukan Bersama mitra untuk memperoleh kiat dan bagaimana meningkatkan produktivitas ikan air tawar yang dihasilkan dengan tujuan meningkatkan pendapatan mitra. Metode pendekatan yang dilakukan selama melakukan pengabdian kepada mitra adalah dengan cara pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra. Target luaran kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari perilaku mitra yang berubah menjadi terbiasa dan bersemangat. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini mitra dapat meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya

4. Waktu pelaksanaan yaitu pada hari Selasa, 22 Maret 2022, jam 09.00-12.00Wita.

5. Sasaran Penyuluhan PKM adalah siswa kelas XII pada sekolah MA Islahul Afthal Rumak

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi berusia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Belopa, Kabupaten Luwu sebanyak 58 orang dengan sampel bayi berusia 0-6 bulan sebanyak 31 sampel dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling. Data kemudian diolah menggunakan computer program SPSS (Statistical Package For Social Science) dengan tahapan editing, coding, entry data, cleaning data dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Pengolahan dan analisis data.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui bagian kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada calon subjek penelitian mengenai tujuan dilakukannya penelitian kemudian memberikan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara membagikan kuesioner yang berisi sejumlah daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang digunakan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat data primer dalam bentuk tabel frekuensi dan digunakan pula analisis bivariat yang digunakan untuk mencari hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan tabel. Adapun uji yang digunakan adalah Chi-Square dengan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Penyuluhan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2022 dengan kepala sekolah MA Islahul Afthal Rumak Selanjutnya penyuluhan Dilaksanakan bertempat di

Mushola sekolah MA Islahul Afthal Rumak. Peserta yang hadir dalam kegiatan adalah Siswa Kelas XII MA Islahul Afthal Rumak.

Penyuluhan Terhadap Mitra

Sebelum melaksanakan penyuluhan pada sekolah MA Islahul Afthal Rumak pihak penyuluh lebih dahulu melakukan survey guna melihat lokasi tempat MA Islahul Afthal Rumak. Kegiatan survey dilakukan untuk mendapatkan data awal yang nantinya akan digunakan pada hari dimana penyuluhan dilaksanakan.

Penyuluhan dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Maret 2022. Materi yang diberikan meliputi sejarah berkembangnya teknologi informasi, bisnis digital dan kiat memulai bisnis digital dengan tujuan memberikan wawasan dan pengetahuan bagaimana siswa memulai sebuah usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki. Tim pengabdian adalah dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang membuka acara dan memaparkan materi mengenai bisnis digital. Kegiatan setelahnya adalah diskusi dua arah antara siswa dan tim pengabdian yang membuka kesempatan dari siswa untuk berperan aktif dalam diskusi.

Diskusi diawali dengan penyampaian dari siswa yang menjelaskan mengenai kendala-kendala yang dihadapi dan memulai usaha seperti : tidak adanya modal yang dimiliki, tidak memiliki jaringan yang luas dan minimnya fasilitas yang dimiliki siswa seperti tidak semua siswa memiliki laptop untuk memulai bisnis online. Siswa sangat bersemangat mengikuti diskusi ditunjukkan dengan beberapa pertanyaan yang sangat beragam.

Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Tim pengabdian



Salah satu siswa yang bernama Meliani menyampaikan pertanyaan mengenai bagaimana jika kita ingin memulai usaha akan tetapi kita tidak memiliki modal dan juga fasilitas yang mendukung seperti laptop dan jaringan internet yang memadai. Tim pengabdian memberikan penjelasan bagaimana memulai sebuah usaha tanpa adanya modal dan juga fasilitas yang mendukung tim pengabdian menjelaskan jika sebuah usaha harus diawali dengan kemauan yang kuat dan tanpa modal kita bisa mengawali sebuah usaha dengan menggunakan fasilitas yang ada dengan memanfaatkan smartphone yang dimiliki kita bisa mengawali usaha dengan memanfaatkan social media yang dimiliki dan memulai usaha sistem reseller, dropship dan juga bekerja sama dengan E-commerce yang ada seperti : shopee, bukalapak, Tokopedia dan lainnya.

Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab.



Diskusi dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya dari Mandala Yuda yang

menyampaikan pertanyaan dari manakah kita mendapatkan ide untuk memulai sebuah usaha, di jawab langsung oleh tim pengabdian yang memeberikan tips atau kiat dalam memulai sebuah usaha diantaranya : temukan ide usaha sesuai dengan hobi yang dimiliki, tentukan pasar sasarannya, buat konten promosi yang berkualitas, memberikan kesan baik kepada konsumen dan terakhir adalah konsisten dengan usaha yang dijalani.

Kesempatan terakhir pertanyaan dari rosida yang bertanya bagaimana kita bisa menjadi penjual online yang baik. Ditanggapi oleh tim pengabdian bahwa untuk menjadi penjual online yang baik harus memiliki kemampuan menganalisis keinginan dari konsumen, mampu membaca trend, konsisten dan sabar dalam menjalani usaha karena sukses tidaknya usaha harus didasari dengan sikap konsisten dan sabar.

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan memberikan cinderamata kepada pihak sekolah yang diberikan secara simbolis oleh perwakilan dari tim pengabdian kepada masyarakat Ibu Dra.I Gusti Ayu Oka Netrawati.,M.Erg dan diterima oleh perwakilan dari sekolah. Kegiatan ditutup dengan foto Bersama dengan siswa, guru dan dosen dari tim pengabdian kepada masyarakat dari STIE 45 Mataram.

Gambar 3. Pemberian cinderamata



Gambar 4. Foto Bersama

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan didapat hasil dari penyuluhan antara lain:

1. Siswa telah mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai bisnis digital yang memudahkan siswa untuk mendapatkan ide atau gagasan memulai berwirausaha.
2. Dengan penyuluhan yang dilaksanakan siswa mendapatkan perubahan pola pikir untuk memulai berwirausaha bisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang dimiliki seperti ponsel dan laptop tanpa memerlukan modal yang besar.
3. Setelah mengikuti penyuluhan siswa merubah pola pikir mengenai bentuk usaha dari konvensional menjadi usaha yang digital.
4. Hasil akhir dari penyuluhan adalah siswa memiliki semangat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di era digital.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil pembahasan maka disarankan untuk :

1. Kegiatan penyuluhan diharapkan mampu meningkatkan wawasan siswa mengenai bisnis digital dan perkembangannya.
2. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai bisnis digital siswa memiliki keinginan untuk memiliki usaha disertai dengan ide usaha apa yang akan dilakukan.
3. Diharapkan agar ada kegiatan lanjutan dari penyuluhan mengenai kewirausahaan.
4. Memberikan pelatihan yang merupakan kegiatan lanjutan dari penyuluhan ini sangat diharapkan.
5. Diharapkan kepada semua pihak yaitu akademisi, Pemerintah melalui instansi terkait dan mitra kerja yang mempunyai visi misi yang sama menuju masyarakat Indonesia maju untuk lebih intensif mengadakan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI, Jakarta Indonesia, 2(2), 140–144. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.736>
- [2] Fortuna, F. (2021). KEWIRAUSAAAN DIGITAL UNTUK MEMPERTAHANKAN BISNIS DI ERA DIGITAL. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://bacamalang.com/kewirausahaan-digital-untuk-mempertahankan-bisnis-di-era-globalisasi/>
- [3] Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>
- [4] Mukhyar, Refika, Candra, E., Nurhasanah, H., & Wardana, A. (2020). Menumbuhkan Literasi Enterprneurship pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ar-Ribhu Ekonomi Syariah*, 3(2), 132–168. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Ar-Ribhu>
- [5] Musnaini, Wijoyo, H., Indrawan, I., & Syahtriatna. (2020). DIGIPRENEURSHIP (KEWIRAUSAHAAN DIGITAL) (Issue July). CV. Pena Persada.
- [6] Purwaningtias, D., Nasihin, M., & Diaz Arizona, N. (2020). e-Bussines konsep dasar E- busines di era digital (cetakan 1). Graha Ilmu.
- [7] Ridani Gusti. (2019). 10 Kesalahan yang harus dihindari saat memulai bisnis online. <https://www.brilio.net/wow/10-kesalahan-yang-harus-dihindari-saat-memulai-bisnis-online-191002t.html>
- [8] Sobari, I. S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140–144.
- [9] [9] Tri Utami, R. (2022). Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pengenalan Digitalisasi Dalam Kegiatan Kewirausahaan PKBM Insan Mandiri Gemilang Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 2(1), 1–9. <https://journals.insightpub.org/index.php/jpm>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN